

TUGAS AKHIR

**TATA LAKSANA INSEMINASI BUATAN PADA
SAPI PERAH KUD “SRI WIGATI”
KECAMATAN PAGERWOJO
TULUNGAGUNG**

KH KTT 45 20
Set
+



OLEH :
BAYU ARIES SETYAWAN
SURABAYA – JAWA TIMUR

**PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA
KESEHATAN TERNAK TERPADU
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2005**

**TATA LAKSANA INSEMINASI BUATAN PADA
SAPI PERAH KUD “SRI WIGATI”
KECAMATAN PAGERWOJO
TULUNGAGUNG**

Tugas akhir sebagai salah satu syarat untuk memperoleh sebutan

AHLI MADYA

Pada
Program Studi Diploma Tiga
Kesehatan Ternak Terpadu
Fakultas Kedokteran Hewan
Universitas Airlangga

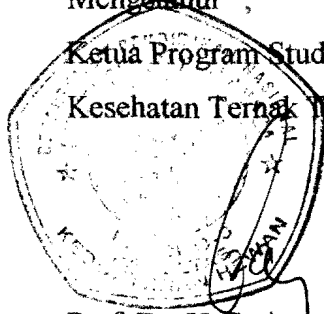
Oleh :

BAYU ARIES SETYAWAN

060210601 K

Mengetahui ;

Ketua Program Studi Diploma Tiga
Kesehatan Ternak Terpadu,



Prof. Dr. H. Setiawan Koesdarto, M. SC., Drh.

Nip. 130 687 547

Menyetujui ;

Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Yeni Dhamayanti'.

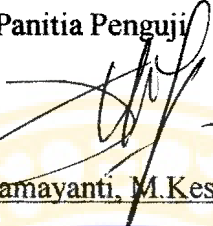
Yeni Dhamayanti, M.Kes.,Drh

Nip. 132 049 019

Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh, kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai Tugas Akhir untuk memperoleh sebutan **AHLI MADYA**.

Menyetujui


Panitia Penguji


Yeni Dhamayanti, M.Kes., Drh

Ketua


Trilas Sardjito, M.Si., Drh

Anggota


Budiarto, M.P., Drh

Anggota

Surabaya, 28 Juni 2005

Fakultas Kedokteran Hewan

Universitas Airlangga

Dekan,


Prof. Dr. Ismudiono, M. S., Drh

NIP. 130 687 297.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Selama melakukan Praktek Kerja Lapangan di KUD Sri Wigati Kecamatan Pagerwojo Kabupaten Tulungagung, penulis dapat menarik kesimpulan diantaranya :

- Secara umum tata laksana IB di KUD Sri Wigati Pagerwojo cukup baik apabila dilihat dari proses penyimpanan dan pengangkutan semen, deteksi birahi, thawing, deposisi semen, penyuluhan dan penanganan kasus gangguan reproduksi, serta sistem pelayanan IB.
- Dari hasil penghitungan evaluasi keberhasilan, didapatkan hasil Service per Conception (S/C) cukup baik.
- Faktor-faktor yang selama ini menjadi penghambat IB di KUD Sri Wigati adalah kondisi sistem jalanan, jarak antara koperasi dan peternak cukup jauh, peternak yang kadangkala terlambat melaporkan ternaknya yang birahi dan tingginya kasus gangguan reproduksi.

5.2. Saran

Berdasarkan pengamatan selama pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan, maka penulis dapat menyampaikan beberapa saran :

- Sistem pemeliharaan yang lebih intensif melalui perbaikan manajemen pemeliharaan dan recording yang lengkap tentang produksi dan reproduksi dari keturunan hasil IB.
- Ternak yang telah menunjukkan tanda-tanda birahi sebaiknya segera dilaporkan secepatnya ke petugas IB agar dapat ditentukan saat inseminasi yang tepat
- Dalam recording IB bulanan sebaiknya juga disertakan evaluasi keberhasilan melalui perhitungan tingkat fertilitas terhadap ternak betina yang mendapat pelayanan IB sehingga dapat diketahui hasil kerja seorang inseminator dan tingkat kesuburan dari ternak betina yang di IB.